

RINGKASAN

Nyeri kepala adalah salah satu gangguan yang paling umum dari sistem saraf di kepala. Rangsangan nyeri bisa disebabkan oleh adanya tekanan, traksi, displacement maupun proses kimiawi dan inflamasi terhadap nosiseptor pada struktur peka nyeri di kepala. Selain itu nyeri kepala juga dapat diakibatkan oleh faktor pikiran atau stress.

Salah satu bentuk dari nyeri kepala primer adalah migrain. Migrain merupakan nyeri kepala berulang dengan serangan nyeri yang berlangsung selama 4-72 jam. Nyeri yang dirasakan berupa nyeri kepala unilateral, dan kadang bilateral, sifatnya berdenyut, yang dapat disertai mual, muntah dan gangguan visual. Intensitas nyerinya sedang hingga berat. Nyeri kepala migrain juga dapat diperberat oleh aktivitas fisik.

Pada kasus ini pasien mengeluhkan sering merasakan nyeri kepala yang hilang timbul sejak SMP. Nyeri kepala yang sering dirasakan berupa nyeri kepala sebelah yaitu pada samping kepala sisi kiri yang terasa berdenyut dan kadang nyeri berpindah, disertai dengan gejala mual. Faktor pemicu timbulnya nyeri kepala tersebut ialah gangguan emosional pasien yang cenderung pemikir. Sindroma dari migrain yang dialami pasien yaitu Hiperaktivitas Yang Hati.

Pada studi kasus migrain ini dilakukan perawatan dengan terapi akupunktur pada titik *Taichong* (LV3), *Xuanlu* (GB5) dan *Diji* (SP8) yang dilaksanakan setiap 2 hari sekali selama 24 hari yang terbagi dalam 4 tahap terapi. Serta ditambahkan pula perawatan dengan terapi herbal, berupa sediaan infusa kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) yang diberikan selama 30 hari.

Hasil studi menunjukkan adanya penurunan keluhan nyeri kepala yang dirasakan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan migrain menggunakan terapi akupunktur pada titik *Taichong* (LV3), *Xuanlu* (GB5) dan *Diji* (SP8) serta pemberian terapi herbal kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dapat mengurangi keluhan nyeri kepala migrain.